



JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 3 Tahun 2023 Halaman 1518 - 1529

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Penggunaan Media *Big Book* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring di Kelas 2 Sekolah Dasar

Yulia Handayani^{1✉}, Iis Nurasih², Irna Khaleda³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: yuliahandayani644@gmail.com¹, iisnurasih@ummi.ac.id², irnakhaleda@ummi.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi rendahnya kemampuan membaca siswa. Dalam penelitian ini menggunakan media pembelajaran yaitu media big book. Penelitian berikut memiliki tujuan dalam mengetahui penggunaan media big book dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD, Temuan permasalahan observasi selama kegiatan pembelajaran di kelas II SD Negeri Padaasih terdapat siswa kesulitan membaca. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan II siklus. Disetiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas II SD Negeri Padaasih sebanyak 49 siswa, dari 27 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Dari hasil penelitian penggunaan media big book dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa kelas 2 Sekolah Dasar. Peningkatan ini didasarkan dari hasil penelitian yang cukup memuaskan, dari hasil pengamatan membaca siswa di siklus I yaitu 61%, meningkat menjadi 80,3% pada siklus II. Alhasil penggunaan media big book dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca siswa dan memudahkan siswa memahami isi bacaan.

Kata Kunci: Membaca, Big Book, siswa SD

Abstract

This research was motivated by the low condition of students' reading ability. This study uses learning media, namely big book media. The following research aims to determine the use of big book media in improving the reading ability of grade II elementary school students, the findings of observation problems during learning activities in grade II SD Negeri Padaasih some students have difficulty reading. Classroom Action Research (PTK) using cycle II. Each cycle consists of planning, execution, observation, and reflection. The subjects of the study were 49 grade II students of SD Negeri Padaasih, out of 27 male students and 22 female students. From the results of the research, the use of big book media can improve the sonorous reading skills of grade 2 elementary school students. This increase is based on the results of a fairly satisfactory study, from the results of student reading observations in cycle I, which was 61%, increasing to 80.3% in cycle II. As a result, the use of big book media can help students improve students' reading skills and make it easier for students to understand the content of reading.

Keywords: Reading, Big Book, elementary school students

Copyright (c) 2023 Yulia Handayani, Iis Nurasih, Irna Khaleda

✉ Corresponding author :

Email : yuliahandayani644@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5399>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 7 No 3 Tahun 2023

p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pendidikan terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu pra sekolah, sekolah dasar, sekolah menengah, sampai ke perguruan/pendidikan tinggi. Melalui pendidikan peserta didik berkewajiban belajar, baik itu di sekolah maupun luar sekolah. Belajar menjadi salah satu faktor bisa menjadi pengaruh juga sangat berperan penting untuk membentuk karakter individu. Belajar mengarahkan pada proses memperbaiki perilaku seseorang menjadi lebih baik.

Membaca menjadi keterampilan awal yang di haruskan untuk di ajarkan dan sangat penting untuk dipelajari. Membaca bisa menambah perspektif baru bagi seseorang. Warsilah, (2020) menyatakan bahwa “membaca merupakan suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan yang akan disampaikan oleh penulis dengan melalui media kata atau bahasa tulis. Dalam beberapa kasus, masih ada kita temukan siswa yang kesulitan dalam membaca baik itu siswa kelas rendah maupun siswa kelas tinggi, ini terjadi dikarenakan kurangnya keterampilan membaca pemahaman siswa”.

Pengetahuan tidak bisa jauh dari kegiatan membaca, sehingga kemampuan membaca ialah keterampilan hidup yang harus dimiliki pada kehidupan manusia, sebab pengetahuan itu tidak dapat dipisahkan dari suatu kegiatan membaca. Tujuan dari setiap Kegiatan membaca adalah untuk membantu pembaca mengolah bacaan yang bertujuan untuk bisa mendapatkan pemahaman secara keseluruhan mengenai isi bacaan. Keterampilan membaca menurut Sri Pratiwi dalam (Asmawati, n.d.) bahwa “keterampilan membaca merupakan dasar bagi peserta didik yang harus dikuasai supaya bisa mengikuti semua kegiatan dalam proses pembelajaran”. Membaca harus di pelajari pada usia sekolah dasar karena membaca adalah bentuk komunikasi tertulis yang sekolah ajarkan serta termasuk satu dari empat keterampilan berbahasa yang utama.

Guru, siswa, dan pembaca semua memepergunakan strategi membaca nyaring untuk membantu memahami dan menangkap isi bacaan. Membaca nyaring digunakan sebagai strategi pembelajaran dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan pemahaman bahasa, juga memberikan bantuan kepada siswa dalam menguasai pengucapan kata-kata, tata bahasa dan intonasi. Widhiasih dalam (Syahid et al., 2022) mengatakan bahwa “membaca nyaring merupakan metode yang sangat tepat untuk mengajarkan pada pendidikan usia dini membaca dikarenakan membantu mereka mengembangkan dasar-dasar membaca sehingga tumbuh kecintaan terhadap sastra dan pemahaman bagaimana bahasa bekerja”.

Temuan permasalahan hasil observasi awal selama proses pembelajaran kelas 2 SD Negeri Padaasih terdapat sebagian siswa kesulitan dalam membaca, siswa sulit dalam kelancaran membaca nyaring, dan juga siswa kesulitan dalam memahami bacaan dari hasil teks bacaannya, dan siswa juga masih kesulitan ketika membaca kata dan sulit mengenal huruf. Dan minat membaca yang masih rendah. Rendahnya minat baca siswa dikarenakan siswa kesulitan membaca merangkai suku kata, mengidentifikasi huruf, merangkai dan mengeja huruf. Hal ini menghambat pada proses pembelajaran dan pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran. Padahal dalam memahami materi pelajaran, kemampuan membaca sangat diperlukan oleh siswa. Sehingga dalam pembelajaran membutuhkan cara khusus untuk dapat meningkatkan kemampuan tersebut.

Media pembelajaran ialah salah satu cara untuk memberi pesan pada kegiatan selama belajar dari guru ke siswa. Menurut (Nurrita, 2018) bahwa “media pembelajaran adalah sumber belajar yang bisa membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, melalui berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka bisa menjadi bahan dalam mengajarkan pembelajaran dan ilmu pengetahuan kepada siswa dan penggunaan media pembelajaran dapat pula menumbuhkan minat siswa untuk mendapatkan hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami”.

Menurut tafonao dalam (herlina,2023) menyatakan bahwa “media pembelajaran menjadi salah satu benda penting dalam sistem pembelajaran guna memicu pikiran, perhatian, perasaan serta kemampuan dalam keterampilan sehingga seseorang bisa mengamati beberapa kegiatan belajar yang sedang terjadi”.

Paparan fungsi media diatas menekankan penggunaan media dapat membantu dalam meningkatkan ketrampilan membaca siswa. Media pembelajaran menjadi salah satu cara yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca adalah media gambar. Media gambar adalah sebuah gambar yang didalamnya tertera sebuah percakapan atau cerita dalam hal memperkenalkan arti yang ada di gambar tersebut. Media gambar bisa membantu siswa ketika membaca, khususnya untuk siswa yang sulit ketika membaca dan juga terbata-bata saat siswa membaca sebuah kata menjadi sebuah kalimat ataupun cerita.

Dalam pembelajaran media belajar sangatlah beraneka ragam, salah satunya media gambar seri seperti Big Book yaitu sebuah buku yang terdapat gambar dengan ukuran besar di dalamnya menceritakan kisah-kisah sederhana dengan gambar yang menarik dan memiliki warna. Maka dari itu, wajar bila anak-anak sekolah dasar tertarik dan senang membaca buku bergambar, dengan huruf tebal dan warna-warna yang cerah. Menurut (Anggraeni, 2016) mengatakan bahwa “Big Book merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid”. Selain itu Big Book mempermudah siswa membaca nyaring dan menjadi media yang baik untuk memahami tesk bacaan. Sehingga memudahkan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca. Memfasilitasi pengembangan keterampilan membaca yang kuat pada siswa dan keterampilan membaca adalah urgensi yang sangat perlu segera ditingkatkan (Bua, 2022).

Sejalan dengan itu telah banyak penelitian tentang keterampilan membaca salah satunya Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar penelitian yang dilakukan oleh (Rahmah & Amaliya, 2022) dalam penelitian “penggunaan media big book menunjukkan adanya peningkatan membaca siswa pada siswa kelas 1 SDN Cakung Timur 03”. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Aulia et al., 2019) Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar menunjukkan terdapat peningkatan pada membaca siswa. Salah satu judul penelitian lain yang dilakukan oleh (Mahsun & Koiriyah, 2019) bahwa “siswa Kelas IA MI Nurul Islam terdapat sebagian siswa kemampuan membacanya yang masih rendah, hal tersebut diatasi dengan media pembelajaran yang menarik yang dapat merangsang keterampilan membaca siswa, yaitu media pembelajaran Big Book”. Adapun penelitian terbaru yang dilakukan oleh (Maharani et al., 2023) tentang cara dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kelas II Sekolah Dasar dengan Big Book, dalam penelitian tersebut menunjukkan media big book berpengaruh pada membaca permulaan siswa kelas 2 SD.

Berdasarkan dari permasalahan yang terjadi dan keberhasilan penggunaan media gambar untuk adanya perubahan pada kemampuan membaca siswa yang telah dilakukan peneliti sebelumnya, Namun dari penelitian sebelumnya, belum ada kajian yang membahas secara khusus tentang penerapan media big book untuk solusi dalam meningkatkan kemampuan membaca nyaring pada siswa sekolah dasar khususnya di kelas II. Maka penelitian ini difokuskan pada kajian tersebut untuk mengetahui penggunaan media big book dalam meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa kelas 2 SD, yang bisa dijadikan sebagai tolak ukur bagaimana media ini apakah bisa efektif atau tidak.

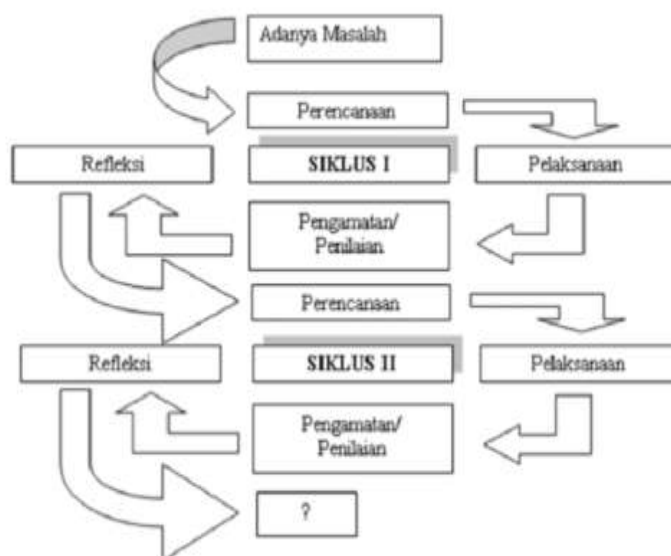
METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang dikenal sebagai “Penelitian Tindakan Kelas” (PTK), ialah jenis penelitian yang mengembangkan pendekatan dan hasilnya guna untuk membuat kualitas pendidikan yang lebih baik. Penelitian tindakan kelas menerapkan teori melalui model pembelajaran yang berbasis masalah. Menurut (Farhana, n.d.) mengatakan bahwa “PTK bersifat situasional dan kontekstual bisa dilakukan dengan tujuan untuk menentukan tindakan yang tepat dengan tujuan pemecahan permasalahan belajar mengajar yang sedang dihadapi oleh guru, untuk memperbaiki situasi belajar mengajar dalam konteks yang tertentu”.

Penelitian Tindakan kelas menurut (Prihantoro & Hidayat, 2019) PTK adalah “penyelesaian masalah dan meningkatkan kualitas pendidikan dan juga pengajaran”. Penelitian yang dimulai dari prasiklus, siklus I dan siklus II (Daryanto, n.d.). Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Padaasih, Kabupaten Sukabumi. Subjek

penelitian siswa kelas 2 SD, dengan jumlah siswa sebanyak 49 siswa dengan jumlah 27 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Objek penelitian ialah tentang kemampuan membaca kelas 2 SD Negeri Padaasih.

Dalam penelitian ini, mengikuti tahapan tindakan yang bersiklus, pelaksanaannya selama dua siklus. Setiap siklusnya dilakukan dua pertemuan. Menggunakan tahapan tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc Taggartempat dalam (Farhana, n.d.) tahapan dalam metode penelitian meliputi “perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*)”. Berikut alur penelitian tindakan kelas seperti digambarkan dibawah ini:



Gambar 1. Siklus Kegiatan PTK

Tampilan gambar diatas peneliti menjelaskan bahwa perencanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas dirancang dari permasalahan yang ingin dipecahkan.

Tahap pertama yaitu perencanaan; diawali dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), LKPD, evaluasi yang berupa soal-soal. Kemudian dilakukan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas yaitu observasi siswa dan guru. Pada kegiatan ini tujuannya adalah untuk mengetahui permasalahan yang ada dalam proses belajar mengajar pada keterampilan membaca nyaring.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan; dilanjutkan dengan perencanaan langkah-langkah yang akan dilakukan yang nantinya untuk meneliti peningkatan kemampuan membaca nyaring siswa dengan menggunakan media Big Book. Pada kegiatan ini peneliti menyusun perencanaan yang tersusun supaya bisa mempermudah peneliti dalam pelaksanaan. Pelaksanaan ini dilakukan 2 siklus di setiap siklusnya sebanyak 2 kali pertemuan. Tujuan utama pada tahap ini yaitu dapat meningkatkan hasil belajar yang nantinya manfaatnya dapat dirasakan baik oleh guru maupun siswa.

Tahap ketiga yaitu Pengamatan; pada kegiatan ini dilaksanakan oleh guru atau teman sejawat yang melakukan pengamatan pembelajaran, dengan pedoman observasi yaitu instrument penelitian yang sudahh dipersiapkan oleh peneliti. Hal ini dilakukan guna mengetahui hasil dari tindakan yang sudah dilakukan. Adapun kegiatan observasi/ pengamatan ini dilakukan selama dua siklus.

Tahap keempat yaitu Refleksi; Peneliti mengkaji praktik pembelajaran pada siklus sebelumnya. Peneliti (guru) menganalisis temuan yang didapatkan dari hasil observasi, Aspek pokok dalam kegiatan ini adalah dalam penilaian apakah dari tindakan yang sudah dilakukan ada peningkatan dan sesuai tujuan yang dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi maka peneliti bisa menyusun langkah-langkah pada tindakan ke tahap berikutnya.

Pengumpulan data yang diperlukan penelitian ini ialah skor dan nilai hasil dari siklus 1 dan siklus II. Indikator keberhasilan pada penelitian ini, ialah peneliti menetapkan indikator ketuntasan membaca berdasarkan

kriteria ketuntasan yang diperoleh yang dijadikan rujukan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam membaca yaitu terjadi peningkatan pada kemampuan membaca, siswa dapat membaca dengan lancar dan tidak terbata, dan siswa dapat menjelaskan juga memahami isi bacaan. Kriteria keberhasilan yang ingin dicapai ialah dikatakan berhasil apabila siswa tuntas 80% dari jumlah siswa dikelas dan hasil belajar siswa kelas II telah mencapai KKM yaitu 70 sesuai dengan yang telah ditetapkan. Pengumpulan data pada penelitian ini ialah meliputi “Wawancara, Observasi Siswa dan Guru, Tes, dan Dokumentasi”. Analisis data diambil dari hasil hitungan jumlah skor yang diterima siswa dan dengan mengisi format daftar penilaian hasil membaca siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Padaasih teletak di Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi, penelitiain ini dilakukan di kelas II Sekolah Dasar (SD) tahun ajaran 2022/2023, subyek penelitian sebanyak 49 siswa dengan jumlah 27 orang siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus setiap siklusnya dilakkukan 2 pertemuan, menggunakan tahapan tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc Taggartempat dalam (Farhana, n.d.) tahapan dalam metode penelitian meliputi “perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*)”.

Sebelumnya peneliti melakukan tahap prasiklus yang mana penelitian pada tahap prasiklus ini guna untuk melihat kemampuan membaca nyaring siswa. Dalam tahap prasiklus masih banyak terdapat siswa belum sesuai dengan capaian target kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hasil penelitian tes kemampuan membaca sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Keseluruhan Prasiklus

Keterangan	Hasil
Nilai maksimum	100
Nilai terendah	30
Nilai tertinggi	75
Rata-rata kelas	57
Rata-rata indikator	61
Memenuhi KKM	21
Belum memenuhi KKM	28

Hasil analisi data prasiklus tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata pada semua indikator adalah 61 dengan kategori kurang sehingga terdapat sebagian siswa yang belum mecapai nilai KKM. Siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM dengan status tuntas dengan jumlah 21 orang atau setara dengan 43% dan siswa yang mendapatkan dibawah KKM dengan status belum tuntas adalah 28 orang setra dengan 57%.

Siklus I

Rencana dan pelaksanaanTindakan

Rencana Tindakan pada siklus I pada pertemuan I peneliti menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disesuaikan dengan tema pembelajaran. Siklus I pada peretemuan I dilakukan pada hari Jum’at, 26 Mei 2023 dan pertemuan II pada hari Sabtu, 27 Mei 2023. Setiap siklusnya siswa diberikan soal evaluasi dan tes membaca yang tujuannya untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca nyaring siswa dan pemahaman siswa tentang isi bacaan. Indikator yang ingin dicapai yaitu “kejelasan suara siswa membaca dengan suara nyaring yang dapat didengar semua anggota dalam kelas, dapat membaca dengan intonasi (lagu/ irama) yang tepat, dapat membaca lancar dan tidak terbata, dapat membaca dengan pelafalan yang jelas membaca dengan penuh perasaan (ekspresi), dapat embaca dengan sikap yang baik, Membaca sesuai tanda baca titik (.), koma (,) tanda seru (!), dan tanda tanya (?), serta dapat menjelaskan isi bacaan”.

Observasi hasil penilaian kemampuan membaca siswa

Hasil observasi siswa di siklus 1 menunjukkan adanya sedikit peningkatan hal ini bisa terlihat dari hasil pengamatan dari hasil analisis pada siklus I didapat dari penelitian tes kemampuan siswa dalam membaca setelah menggunakan media Big Book menunjukkan sebagai berikut:

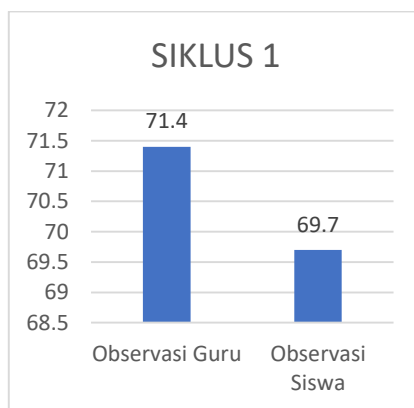
Tabel 2. Nilai Keseluruhan Siklus I

Keterangan	Hasil
Nilai maksimum	100
Nilai terendah	40
Nilai tertinggi	85
Rata-rata kelas	66
Rata-rata indikator	65
Memenuhi KKM	30
Belum memenuhi KKM	19

Hasil analisis data siklus 1 tabel diatas menunjukkan rata-rata nilai indikator adalah 65 pada siklus 1, terdapat siswa yang masih belum memenuhi KKM. Siswa yang memperoleh nilai lebih dari KKM berjumlah 30 siswa dari 49 siswa dengan status tuntas. Dari hasil tersebut siswa dalam kegiatan membaca dengan media Big Book menunjukkan persentase siklus 1 adalah 61 %, atau sebanyak 30 siswa. ini menunjukkan bahwa siswa belum semua bisa termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran juga belum mencapai sesuai yang diharapkan.

Observasi siswa dan guru

Observasi penelitian ini terdapat 2 observasi yaitu observasi siswa dan observasi guru. Dalam pertemuan di siklus I terlihat pada observasi siswa sebesar 69.7% menunjukkan kategori kurang dengan melihat hasil aktivitas siswa selama pembelajaran. Hasil pengobservasian guru memperoleh sebesar 71,4% menunjukkan masih kurang dari aktivitas guru dan siswa yang mendapatkan nilai yang kurang dalam pembelajaran, hal ini mengidentifikasi bahwa belum semua siswa termotivasi untuk belajar dan belum mencapai tujuan yang ditetapkan.



Gambar 2. Hasil Observasi Guru Dan Siswa Siklus 1

Sehingga penting disini guru harus bisa mengenali cara yang paling cocok yang bisa sesuai dengan gaya belajar siswa sehingga pembelajaran bisa memperoleh hasil yang diharapkan. Seperti penjelasan (Rijal & Bachtiar, 2015) mengatakan “menggunakan gaya belajar sebagai cara supaya belajar bisa menjadi hal yang mudah dan menyenangkan”.

Refleksi

Dari hasil Pengamatan peneliti pada pembelajaran kegiatan penggunaan media big book untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring kelas 2 SD, siklus I merefleksikan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran belum sesuai dengan rencana dan belum mencapai tujuan yang diharapkan guru. Hal ini dikarenakan:

1. Sebagian siswa ada yang belum merespon pada pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan
2. Terdapat beberapa siswa masih memerlukan keberanian dalam membaca dengan suara nyaring yang dapat didengar dan belum ada intonasi dalam membaca
3. Terdapat beberapa siswa masih ada yang belum bisa menjelaskan dan memahami tentang isi bacaan
4. Masih terdapat beberapa siswa belum bisa berkonsentrasi secara utuh dan menyeluruh dalam kegiatan membaca

Sehingga peneliti (guru) melakukan tindak lanjut yaitu dengan melakukan tahapan di siklus II dengan memperbaiki pembelajaran untuk tahap selanjutnya.

Siklus II

Rencana dan pelaksanaanTindakan

Dalam kegiatan siklus II pertemuan I pada hari Selasa, 30 Mei 2023 dan pertemuan II pada hari Rabu, 31 Mei 202. Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan siswa selama pembelajaran. Selain itu rencana pembelajaran yang sudah ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang sebelumnya telah disiapkan.

Observasi hasil kemampuan membaca siswa

Hasil pengamatan atau hasil observasi yang sudah dilakukan pada saat mengamati kegiatan siswa yang digunakan pada pembelajaran dengan menggunakan instrument yang sudah ada. Dari hasil observasi siswa di siklus 2 yang menunjukkan peningkatan yang signifikan hal ini bisa dari hasil penelitian tes kemampuan membaca siswa menunjukkan sebagai berikut:

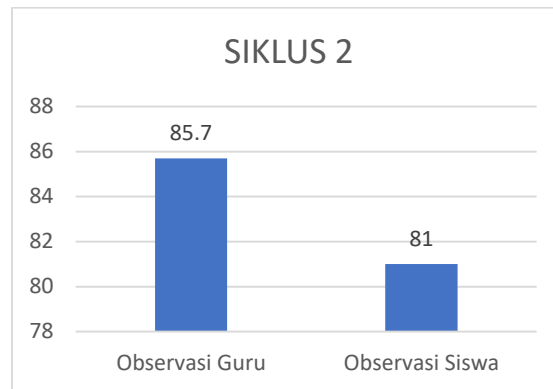
Tabel 3. Nilai Keseluruhan Siklus 2

Keterangan	Hasil
Nilai maksimum	100
Nilai terendah	60
Nilai tertinggi	95
Rata-rata kelas	80,2
Rata-rata indikator	80
Memenuhi KKM	41
Belum memenuhi KKM	8

Hasil analisis siklus 2 pada tabel di atas menunjukkan peningkatan dengan memperoleh nilai yang lebih baik dari siklus sebelumnya nilai rata-rata semua indikator adalah 80 memenuhi KKM. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dengan status tuntas adalah 41 orang atau setara dengan 83% dan siswa yang mendapatkan di bawah KKM dengan status belum tuntas adalah 8 orang setara dengan 17%. Dari hasil ini siswa menunjukkan ketertarikan dengan adanya perubahan dan peningkatan pada kemampuan membaca nyaring siswa menggunakan media big book.

Observasi siswa dan Guru

Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan peningkatan yaitu 81 %, ini menunjukkan bahwa siswa termotivasi dan merespon pembelajaran dengan baik dan sudah mencapai tujuan yang diharapkan. Dan hasil pengamatan guru oleh teman sejawat yang pelaksanaannya dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung di siklus 2 hasil pengamatan menunjukkan bahwa hasil meningkat dengan memperoleh persentase 85,7%.



Gambar 3. Hasil Observasi Guru Dan Siswa siklus 2

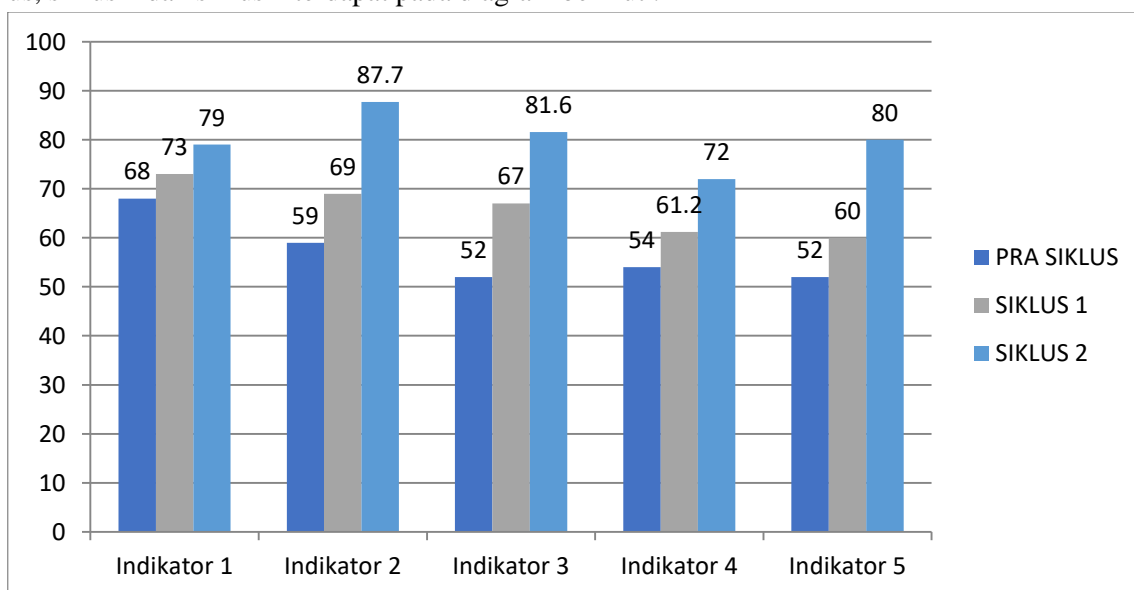
Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan pada hasil observasi aktivitas guru dan observasi siswa selama kegiatan belajar mengajar dikelas.

Sehingga dari hasil pengamatan dan analisis pada tahap praksiklus dalam penilain kemampuan membaca siswa sebesar 55% hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya kemampuan membaca siswa. Berikut nya pada tahap siklus I peneliti menggunakann media big book dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di siklus I di peroleh sebesar 61% menunjukkan ada peningkatan namun belum mencapai ketuntasan dari yang diharapkan atau belum mencapai kriteria yang ditetapkan maka guru melanjutkan pada pertemuan di siklus II hasil pengamatan di siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca siswa yaitu memperoleh sebesar 83% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 41 siswa.

Refleksi

Hasil pengamatan peneliti yang telah dilakukan pada siklus II hasilnya menunjukkan bahwa sudah memenuhi tujuan yang diharapkan sesuai dengan target. Anak-anak sudah semakin menunjukkan kemampuannya dalam membaca nyaring dengan tidak terbata dan membaca dengan suara yang lafal dan penggunaan intonasi yang sudah baik juga paham terhadap isi bacaan. Suasana pembelajaran yang kondusif, menyenangkan dan respon siswa yang baik selama proses pembelajaran.

Berikut hasil pengolahan data dalam penilaian kemampuan membaca siswa dari hasil pengamatan di prasiklus, siklus 1 dan siklus 2 terdapat pada diagram berikut :



Gambar 4. Indikator Tes kemampuan Membaca

Berdasarkan hasil pengamatan dan olah data pada nilai indikator dari mulai prasiklus, siklus 1 dan siklus 2 bahwa media big book dalam kegiatan membaca nyaring siswa menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat dari indikator 1 sampai 5 nilai yang diperoleh mengalami peningkatan dan bisa disebutkan berhasil dan mencapai ketuntasan yang sesuai dengan tujuan yang di harapkan dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa.

Pembahasan

Dalam mengetahui bagaimana keterampilan membaca nyaring siswa maka peneliti melakukan tes awal dengan melakukan tes membaca yang hasilnya menunjukkan siswa kelas 2 SD Negeri Padaasih masih rendahnya dalam kemampuan membaca. Dalam pengamatan di siklus 1 penggunaan media Big Book digunakan sebagai media dalam pembelajaran supaya bisa meningkatkan antusias siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran juga untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa. Adapun penjelasan dari (Oktaviyanti et al., 2022) mengatakan bahwa “dengan media gambar yang menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran agar siswa dapat meningkatkan fokus dan juga secara tidak langsung dapat membuat siswa tertarik dengan pelajaran yang sedang diajarkan”. Menurut Masykur dalam (Apriliani & Radia, 2020) bahwa “media pembelajaran merupakan aspek yang menonjol dari metodologi pembelajaran yang mempunyai posisi yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif”.

Pembelajaran di siklus I metode pembelajaran yang digunakan adalah secara individu. Pada pembelajaran secara individu ini siswa bersikap mandiri dalam pembelajaran. Menurut (Sabandar et al., 2015) mengatakan bahwa “aktifitas belajar secara individual lebih baik secara signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar”. Namun dalam penggunaan metode secara individu ini masih terdapat kekurangan selama pembelajaran dan belum mencapai target yang diharapkan. Begitupun hasil pengamatan oleh teman sejawat, bahwa penyampaian materi dari guru belum memotivasi siswa untuk membaca, ketersediaan media pembelajaran yang masih kurang oleh guru dan juga guru belum bisa mengkoordinasikan siswa selama pembelajaran kegiatan membaca.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan diantaranya; siswa belum terbiasa dengan media Big Book, sebagian respon siswa masih rendah dalam menggunakan media big book dikarenakan siswa masih terdapat siswa yang bercanda selama pembelajaran sehingga siswa kurang berkonsentrasi. Strategi yang dilakukan peneliti (guru) yaitu dengan melakukan tindakan yang bisa meningkatkan kembali konsentrasi siswa dengan cara melakukan tepuk semangat dan yel-yel tentang konsentrasi belajar dengan tujuan agar siswa kembali semangat dan fokus mengikuti pembelajaran dengan baik.

Sehingga peneliti (guru) melakukan tindak lanjut yaitu dengan melakukan tahapan di siklus 2. Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus 2 dengan membuat kelompok dalam kegiatan pembelajarannya, dalam hal ini tujuannya yaitu supaya siswa dapat tertarik dengan metode pembelajaran yang dilakukan dengan berkelompok dan supaya siswa tidak merasa jenuh selama pembelajaran dan supaya siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca nyaring. Selain mengkoordinasikan siswa berkelompok guru juga menambah jumlah media big book yang mana setiap kelompoknya diberi 1 media big book yang bertujuan supaya siswa menjadi lebih mudah berdiskusi selama proses belajar dan juga siswa menjadi terbantu dalam paham terhadap isi bacaan.

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang telah dilaksanakan dari mulai tahapan prasiklus, siklus I dan siklus II secara keseluruhan yang sudah disampaikan dalam pembahasan diatas hasil observasi aktivitas siswa dan guru, hasil pengamatan siklus I dan siklus II menunjukkan terlihat ada peningkatan yang bisa dikatakan memuaskan terutama terlihat dari hasil membaca nyaring pada siswa kelas 2 sekolah dasar dengan media Big Book. Peningkatan yang cukup signifikan ini terjadi dikarenakan adanya beberapa kekurangan saat kegiatan pembelajaran di siklus I yang kemudian diperbaharui dan guru mulai menggunakan cara yang baru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yaitu dengan mengkoordinasikan siswa dengan cara membuat kelompok belajar dengan tujuan bisa meningkatkan dan mengembangkan kemampuan siswa. Menurut Wenna dalam (Hasanah & Himami, 2021) menyatakan bahwa “pembelajaran kooperatif siswa dapat belajar dari dua sumber

belajar utama, yaitu pengajaran dan teman belajar lain”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat ketertarikan siswa selama belajar mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi pelajaran tentang media big book yang meningkatkan respon dan antusias siswa ketika guru memerintahkan siswa membaca nyaring serta menjelaskan pemahaman dari hasil bacaannya, siswa menyelesaikan tugas dengan baik dan benar dan menunjukkan sikap yang baik selama pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan hasil temuan pada penelitian oleh peneliti sebelumnya (Sumantri & Sudana, 2017) “Penerapan Media Gambar Dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca”. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh (Mahsun dan Khoiriyah, 2019) dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas 1A MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang”. bahwa “pembelajaran keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1A MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang dapat meningkat melalui media big book karena peningkatan didasarkan pada keaktifan dan antusias siswa selama pembelajaran”. Penelitian yang lebih baru yang dilakukan oleh (Oktaviyanti et al., 2022) dari hasil penelitian dan analisis data bahwa media gambar berpengaruh terhadap membaca permulaan siswa.

Dari beberapa penelitian yang selaras bahwa kemampuan membaca nyaring sangat penting yang harus dikuasai sebagai bentuk dari kelancaran dalam berbahasa. Dalam sebuah konteks pembelajaran, Tugas guru selama pengajaran membaca adalah memberi peluang murid dalam mengenal serta menguasai materi bacaan. Guru dikelas awal sekolah dasar memiliki dampak yang signifikan terhadap kelancaran membaca siswa karena keterlibatan dan inovasi mereka di dalam kelas. Untuk mencegah siswa menjadi bosan membaca guru harus mengambil peran sebagai kreator dengan menciptakan kegiatan membaca yang menarik (Rintang et al., n.d.). Oleh karena itu, pendidik memainkan peran penting dalam mendorong perkembangan siswa dalam membaca. Guru harus bisa memiliki cara supaya bisa meningkatkan keterampilan membaca siswa, dengan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan disajikan nantinya, untuk bisa meningkatkan keterampilan membaca siswa dan bisa menghidupkan suasana pengajaran dengan baik.

Dengan demikian muncul beberapa implikasi bahwa dengan menggunakan media pembelajaran Big Book bisa menjadi salah satu strategi bagi guru dan menjadi cara terbaik untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring dan membantu siswa paham dengan isi bacaan dari hasil yang dibacanya. Dan juga bisa menarik respon siswa di kelas rendah selama belajar menggunakan media pembelajaran Big Book, belajar menjadi menyenangkan karena siswa dapat langsung melihat gambar dari bacaan yang bisa menarik antusias siswa dalam kegiatan belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah dijabarkan oleh peneliti, dapat diambil kesimpulan dengan penggunaan media big book dikelas 2 Sekolah Dasar SD Negeri Padaasih bisa meningkatkan keterampilan membaca nyaring pada siswa kelas 2 Sekolah Dasar. Pada peningkatan ini didasarkan dari hasil penelitian yang menunjukkan hasil yang memuaskan, dan media big book dapat meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa, dengan adanya respon dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, siswa juga mengikuti pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan, dan peningkatan keterampilan membaca siswa bertambah, dengan penggunaan media pembelajaran yaitu big book juga memudahkan siswa ketika menjelaskan dan meberkan pemahaman tentang isi bacaan. (Nurrita, 2018) mengatakan bahwa “media pembelajaran menjadi sumber belajar yang dapat menjadi cara dalam membantu guru menambah pengetahuan siswa, melalui media pembelajaran maka bisa menjadi cara dalam mengajarkan pembelajaran dan ilmu pengetahuan kepada siswa dan penggunaan media pembelajaran dapat pula menumbuhkan rasa ketertarikan siswa untuk mendapatkan hal baru dalam materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru sehingga siswa menjadi lebih paham. Sehingga dengan penelitian mengenai media big book dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 2 sekolah dasar dapat dijadikan tolak ukur apakah media ini menunjukkan atau terbukti bisa lebih efektif atau tidak saat sesudah dilakukan dalam pembelajaran terbukti bahwa dari hasil pengamatan siswa mengalami peningkatan

1528 *Penggunaan Media Big Book dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring di Kelas 2 SD – Yulia Handayani, Iis Nurasih, Irna Khaleda*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5399>

yang signifikan menggunakan media big book dalam membaca nyaring dan juga siswa dapat menjelaskan dan paham tentang isi bacaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, K. (2016). Efektivitas Metode Steinberg Dengan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(1). <https://doi.org/10.31949/jcp.v2i1.322>
- Apriliani, S. P., & Radia, E. H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 994–1003. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.492>
- Asmawati, S. (n.d.). *Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)*.
- Aulia, M., Yamin, M., & Kurniawati, R. (2019). *Penggunaan Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*. 3(3).
- Bua, M. T. (2022). Efektivitas Media Animasi pada Keterampilan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3594–3601. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2689>
- Daryanto, J. (n.d.). *Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Tembang Macapat Dalam Pembelajaran Bahasa Daerah Pada Siswa Sekolah Dasar*.
- Farhana, H. (n.d.). *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). *Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa*. 1(1).
- Maharani, N. P. L., Ganing, N. N., & Kristiantari, M. G. R. (2023). *Media Big Book: Solusi Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. 11(1).
- Mahsun, Moch., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v9i1.283>
- Rahmah, N. N., & Amaliya, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 738–745. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2581>
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v3i2.4149>
- Rintang, K., Istiyati, S., Surakarta, K., & Surakarta, K. (n.d.). *Analisis peran guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah dasar*.
- Sabandar, J., Martoprawiro, M. A., & Unhalu, F. (2015). *Perbandingan Metode Kolaborasi dengan Contoh Tugas Dan Belajar Individual dalam Pengembangan Kemampuan Pemecahan Masalah KimiA*. 1.
- Sumantri, M., & Sudana, D. N. (2017). *Penerapan Media Gambar dan Kartu Huruf untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan*.

- 1529 *Penggunaan Media Big Book dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring di Kelas 2 SD – Yulia Handayani, Iis Nurasih, Irna Khaleda*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5399>
- Syahid, S. N. L., Maula, L. H., Nurmeta, I. K., Sulastri, A., & Ruslani, R. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa SD melalui Media Pembelajaran Diorama Lingkungan. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5181–5192. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3076>
- Warsilah, D. I. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Terhadap Keterampilan Membaca*.